



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kabut Bangun Kandang Macan

Jakpro Menetapkan Tiga Perusahaan Garap JIS

JAKARTA – Mimpi Jakmania memiliki kandang sendiri segera terwujud. Setelah DPRD DKI Jakarta menetapkan Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar Rp400 miliar untuk pembangunan Jakarta International Stadium (JIS), PT Jakarta Propertindo (Jakpro) pun akhirnya menetapkan tiga perusahaan pemenang tender untuk membangun markas Macan Kemayoran, julukan Persija Jakarta.

Selaku Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Jakpro memang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta sebagai penanggung jawab sepenuhnya untuk membangun dan mengelola stadion yang berada di lahan bekas Taman BMW.

Menggunakan kewenangan itu, perusahaan yang banyak bergerak di bidang konstruksi, real estate dan fasilitas publik itu menunjuk PT Wijaya Karya (Wika), PT Jaya Konstruksi, dan PT Pembangunan Perumahan (PP) menggarap proyek tersebut. Tiga perusahaan itu telah mengikuti proses lelang, selama dua pekan sejak 18 Juli 2019.

Direktur Jakpro Iwan Takwin mengatakan, pihaknya menunjuk tiga perusahaan tersebut dibantu oleh konsultan dari manajemen konstruksi Virama Karya dan Bina Karya. Selain itu, kuantiti surveyor dari Australia, yakni WT Partnership turut dilibatkan bersama dengan konsultan manajemen konstruksi untuk memberi penilaian.

"Kenapa kami memisahkan manajemen konstruksi dan kuantiti surveyor, agar ada check and balance antara pekerjaan teknis di lapangan, schedule dan budgeting. Jadi kita mau apa yang diterapkan di masa konstruksi nanti progres teknisnya, terus penyerapan anggarannya itu balance dan akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan," katanya di kawasan Tanah Abang, Jakarta, Rabu (21/8).

Tiga perusahaan itu, tergabung dalam satu Kerja Sama

Operasional (KSO) yang engalahkan lainnya yang terdiri atas perusahaan konstruksi grade tertinggi lainnya di Indonesia, yakni Adhi Karya, Hutama Karya, Nindya Karya dan Indah Karya.

Penilaian kriteria yang ditentukan oleh Jakpro dan para konsultan, berdasarkan jaminan perusahaan mengenai neraca keuangan, personel dan nonpersonel yang harus sesuai dengan kualifikasi teknis dan budget yang telah ditentukan. "Dalam proses tender kami melakukan suatu proses yang benar-benar detail. Karena tidak ada teloransi sedikit pun bagi kami terkait dengan kualifikasi teknik dan budget," tutur Iwan.

Jakpro sesuai dengan penugasan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, menekankan kualifikasi teknik tersebut harus dilakukan secara maksimal dan sempurna, sesuai dengan tenggat waktu, yakni pada 2021. Selain itu, juga dibangun berdasarkan ketentuan anggaran yang wajar. "Syukur Alhamdulillah kita bisa deliver lebih cepat dengan kualitas lebih tinggi. Nah itu yang kita targetkan sehingga kualifikasi atau standar yang kita berikan saat tender itu porsi yang lebih besar teknis dan dokumen kualifikasinya," bebernya. "Jadi harus termonitor proses anggaran dan juga progres fisik di lapangan sehingga pada saat proses pelaksanaan pembangunan JIS timeline bisa tepat. Di mana kita harus menyelesaikan proyek ini tahun 2021," sambung dia.

Iwan mengatakan karena proyek ini prioritas dan masuk dalam Kegiatan Strategis Daerah (KSD), monitoring dan evaluasinya sangat ketat dengan tenggat waktu yang jelas oleh Pemprov DKI Jakarta. Karena itu proyek ini harus diawasi secara ketat baik jadwal maupun kualitasnya.

"Kami harap kontraktor yang

dipilih dalam proses tender ini benar-benar tidak hanya mengejar waktu dan kualitas. Juga tentunya bagaimana mereka bisa melakukan value engineering atau efisiensi tanpa mengurangi kualitas. Jadi efisiensi yang kita kejar adalah yang tentunya menaikkan kualitas semua lini, jika itu berdampak jadi lebih baik," katanya.

JIS disebut-sebut akan menjadi salah satu stadion berstandar internasional berkapasitas 82 ribu penonton. Adapun perkembangan pembangunan stadion yang ditargetkan rampung 2021 ini, baru menancapkan sebanyak 1.400 tiang pancang pondasi stadion dari target sebanyak 13 ribu tiang pancang.

Lahan Masih Sengketa

Seperti diketahui, lokasi Jakarta International Stadium atau Stadion BMW itu berada di kawasan Sarana Rekreasi Olahraga (SRO) RT 10 RW 08, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Lokasi itu dikenal bernama Taman BMW.

Meski sudah groundbreaking, masih ada sengketa yang menghantui pembangunan JIS. PT Buana Permata Hijau (BPH) yang sebelumnya telah memenangkan gugatan atas tanah seluas 69.472 meter persegi dari 221.000 meter persegi total lahan pembangunan JIS. PT BPH berencana memohon ke pengadilan agar Jakpro menunda maupun menghentikan pembangunan sebelum sengketa rampung.

PT BPH telah memegang hak atas tanah tersebut lewat Putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara No. 304/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR, 7 September 2017. Walaupun, proses di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) tentang pembatalan sertifikat hak pakai lahan yang sebelumnya juga dimenangkan

PT BPH, kini masih memasuki tahap banding.

Nah, mengenai masalah ini, Iwan mengaku telah mendapatkan titah dari Anies Baswedan selaku gubernur untuk terus melanjutkan pembangunan meski sekecila lahan tetap berlanjut. "Gubernur memerintahkan tetap jalan, ya kami tetap melakukan proses," tegas Iwan.

Atas hal ini, kuasa hukum PT BPH, Damianus Renjaan menilai Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tak taat hukum lantaran tetap mengintruksikan Jakpro melakukan pembangunan JIS. "Kita harapkan Pemprov taat hukum. Sudah dinyatakan tanah itu milik kita terus kemudian pembangunan dinyatakan batal. Silakan komunikasi melakukan musyawarah dengan kita. Jangan pakai cara cara yang melawan hukum lah," kata Damianus.

Lantaran pembangunan tetap dijalankan tanpa ada proses negosiasi ke pihak penggugat, Damianus menilai pemprov memaksakan kehendak dan melawan tatanan hukum yang berlaku. Dia mengaku setelah PTUN memenangkan kliennya dan perkara ini bergulir di pengadilan tak ada sekali pun Pemrov DKI Jakarta, mengajak pihaknya berdiskusi mengenai status lahan tersebut.

"Tidak pernah ada. Pemprov cuma beralasan bahwa itu sudah menjadi aset pemda sehingga melanjutkan pembangunan. Tapi kan makanya seperti yang saya bilang tadi bahwa ini sangat terkesan sekali tuh membenarkan sesuatu yang salah," tandasnya. (ant/ibl)

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kabut Bangun Kandang Macan

PENANGGUNG JAWAB

PT Jakarta Propertindo

PENGERJAAN PROYEK

PT Wijaya Karya (Wika), PT Jaya Konstruksi,
PT Pembangunan Perumahan (PP)

KEBUTUHAN ANGGARAN PEMBANGUNAN

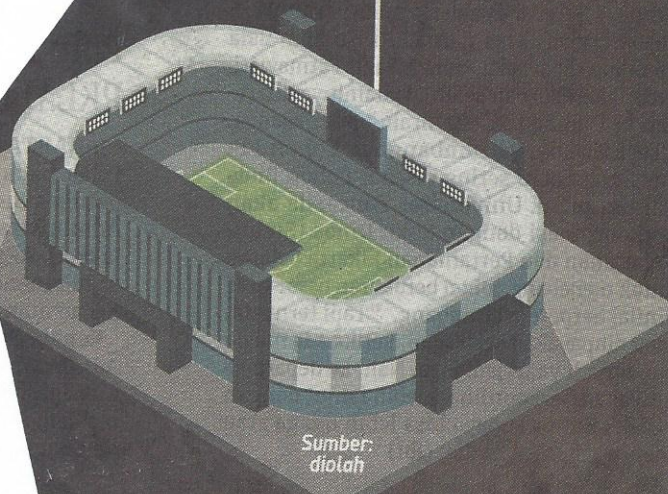
Rp4,5 triliun

PENYERTAAN MODAL DAERAH

Rp400 miliar



- ▶ Terhubung dengan MRT Jakarta
- ▶ Berada di dekat Danau Sunter
- ▶ Luas bangunan stadion 15 hektare
- ▶ Memiliki standar internasional mengacu pada aturan FIFA
- ▶ Kapasitas penonton sekitar 82.000 orang
- ▶ Tanpa lintasan atletik
- ▶ Atap dan rumput dapat bergerak
- ▶ Pengaturan masuk suporter menggunakan aplikasi dan sistem yang terhubung komputerisasi
- ▶ Memiliki kawasan komersial



Sumber: diolah